

**PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS)
BERBASIS WEB MATERI KEARIFAN LOKAL SITUS MEGALITIK
PASEMAH DENGAN PENDEKATAN *ECOPEDAGOGY*
DI SMA NEGERI 10 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Nur Aini

NIM : 06041282126023



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS WEB
MATERI SITUS MEGALITIK PASEMAH DENGAN PENDEKATAN
ECOPEDAGOGY DI SMA NEGERI 10 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Aini

06041282126023

Program Studi Pendidikan Sejarah

Pembimbing,



**Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd.
NIP. 199202292019031013**

Mengetahui

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M. Pd
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd.
NIP. 199202292019031013**



**PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS WEB
MATERI SITUS MEGALITIK PASEMAH DENGAN PENDEKATAN
ECOPEDAGOGY DI SMA NEGERI 10 KOTA PALEMBANG**

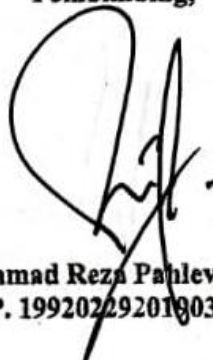
SKRIPSI

Oleh :

**Nur Aini
06041282126023
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



**Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd.
NIP. 199202292019031013**

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



**Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd.
NIP. 199202292019031013**



**PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS WEB
MATERI SITUS MEGALITIK PASEMAH DENGAN PENDEKATAN
ECOPEDAGOGY DI SMA NEGERI 10 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Aini

NIM : 06041282126023

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juni 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua : Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd.

2. Anggota : Risa Marta Yati, S.Pd., M. Hum.



Palembang, 30 Juni 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP. 199202292019031013

**PENGEMBANGAN *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* BERBASIS WEB
MATERI SITUS MEGALITIK PASEMAH DENGAN PENDEKATAN
ECOPEDAGOGY DI SMA NEGERI 10 KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh :

Nur Aini

NIM : 06041282126023

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui,

Pembimbing,



**Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd
NIP. 199202292019031013**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M. Pd.
NIP. 197608202002122001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Aini
NIM : 06041282126023
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan *Learning Management System* Berbasis Web Materi Situs Mcgalitik Pasemah Dengan Pendekatan *Ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Kota Palembang” merupakan karya saya sendiri dan saya benar-benar tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai Peraturan Menteri Pendidikan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi jikalau nantinya ditemukan adanya pelanggaran dalam karya yang telah saya buat sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sengaja dan sesungguhnya-sungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan darimanapun.

Indralaya, 31 Mei 2025



Nur Aini

06041282126023

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Learning Management System* Berbasis Web Materi Situs Megalitik Pasemah dengan Pendekatan *Ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Kota Palembang” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan motivasi. Sehingga dengan hati yang berbahagia penulis ingin mengucapkan kepada Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan serta wawasan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih kepada Ibu Dr. Hudaidah, M. Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan IPS serta Bapak Hartono, M. A selaku Dekan FKIP Unsri karena telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam pengurusan administrasi skripsi. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut namanya satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna seutuhnya. Tetapi penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menginspirasi bagi para pembaca dan penggunanya, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indralaya, 31 Mei 2025



Nur Aini

06041282126023

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillah, dengan selalu memanjatkan syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan karya dengan ilmu yang luar biasa di dalamnya kepada :

-  Kedua orang tua ku, cinta dan duniaku Bapak Saini dan Ibu Aminah. Kata terima kasih tidak akan cukup untuk membalas seluruh kasih sayang, cinta dan didikan yang Emak dan Walid kasih. Tetapi tetap akan Nur ucapkan terima kasih tak berujung atas semuanya, dukungannya hingga Nur bisa berada di titik ini sekarang. Tolong hidup lebih lama untuk terus melihat Nur berprogres menjadi sukses agar kita bisa sama-sama menikmati hasilnya.
-  Kepada kedua adikku, Muhammad Nur Hakim dan Amalia Rajwa Anggraini. Meskipun sering berantem, terima kasih sudah selalu menunggu kepulangan Ses dari rantauan, terima kasih selalu mau mengalah untuk makanan kesukaan kita yang jarang Ses dapetin di rantauan dan hanya bisa didapetin dari masakan Emak. Semoga kita terus bisa saling mendukung, bahu membahu sebagai anak Walid dan Emak, sebagai kakak adik dan sebagai teman.
-  Kepada Keluarga Besar Muhibat. Terima kasih karena selalu mengusahakan untuk Nur sampai Nur bisa ada di titik sekarang. Maaf apabila banyak dari semua tingkah laku Nur yang mengecewakan, tetapi percayalah Nur sayang dan kangen selalu. Semoga semuanya bisa melihat suksesnya Nur pas jadi guru, aamiin.
-  Kepada Keluarga Besar Aliyah. Terima kasih untuk dukungan dan doa yang senantiasa mengalir untuk Nur. Semoga kita semua bisa terus berkumpul bagaimanapun keadaannya, mendukung meskipun saling terikat jarak yang jauh.
-  Kepada Saudara Indra Alam Prawira Negara, terima kasih telah menjadi pasangan, rekan, teman dan support system yang selalu mendukung setiap proses perkuliahanku. Terima kasih sudah mendengar selalu risau dan lelah ku, serta memberikan solusi dari masalah-masalahku. Terima kasih sudah

memperkenalkan setiap jalanan kecil di Palembang dan Indralaya juga makanan-makanan enak yang ada disana. Palembang dan Indralaya terasa bermakna meskipun panas dan banyak debu di dalamnya. Ayo terus saling mendukung besok, seterusnya dan selamanya.

✚ Pembimbing Akademik, Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M. Pd sekaligus Koorprodi Pendidikan Sejarah yang sudah mengarahkan dan membimbing selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai dikerjakan. Tanpa dukungan, bimbingan, arahan, ilmu serta nasihat yang diberikan selama perkuliahan Aini akan kesulitan mencapai titik ini. Semoga seluruh ilmu dan kebaikan yang bapak berikan, menjadi amal baik untuk Bapak dan Keluarga.

✚ Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu nya selama Aini melakukan perkuliahan di Prodi Pendidikan Sejarah. Semoga ilmu yang Bapak/Ibu berikan dapat menjadi pahala dan bermanfaat bagi semua orang.

✚ Kepada Kak Diyah dan Kak Chinan yang mau meladeni banyak pertanyaan kebingungan Aini saat mengerjakan skripsi ini. Terima kasih karena tidak bosan menjawab pertanyaan Aini sampai Aini bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Kak Diyah dan Kak China sukses dan bahagia selalu.

✚ Teruntuk sahabat, keluarga, dan (yang katanya) adik-adik ku di dunia rantauan. Jeje, Rati, Caca dan Nurul. Terima kasih sudah menjadi sahabat selama dunia perkuliahan dan semoga bisa berlanjut seterusnya meski nanti ada jarak yang menjadi penghalang. Terima kasih sudah mau direpotkan, meluangkan waktu, dan semua effort untuk aku selama ini. Terima kasih sudah menemani penelitian, menjadi pendukung satu sama lain, serta menjadi pendengar yang baik untuk satu sama lain. Maaf karena aku selalu menjadi *passanger princess* kalian karena ketakutanku membawa motor di Palembang ini. Semoga kita terus saling mendukung, merangkul hingga kita anak-anak kita semua menjadi teman seperti kita.

✚ Terima kasih kepada pihak SMA Negeri 10 Palembang terutama Ibu Wirda selaku guru sejarah yang mau merelakan waktu jam belajarnya dikelas agar Aini bisa melakukan penelitian dengan lancar. Semoga sehat selalu.

- ✚ Terima kasih kepada adik-adik kelas XI.10 SMA Negeri 10 Palembang atas kesediaannya dalam membantu penelitian dan sangat antusias dalam pelaksanaannya. Semoga perjalanan SMA nya menyenangkan ya!
- ✚ Teman-teman Pendidikan Sejarah Angkatan 21 yang telah kebersamai selama 4 tahun terakhir. Terima kasih atas kenangan-kenangan baik yang tercipta di ruang kelas yang sering kali berisik, terima kasih selalu mau foto bersama meskipun susah ngaturnya karena kita jadi punya banyak foto untuk dikenang. Semoga perjalanan kita semua kedepannya selalu diiringi kemudahan dan kesuksesan.
- ✚ Teruntuk himpunanku, HIMAPES yang telah memberikan pengalaman berharga selama menjalani perkuliahan. Senang, sedih, dan semua kesulitan di dalamnya akan menjadi kenangan yang bisa diceritakan di masa depan.
- ✚ Untuk diriku, Nuraini. Setelah perjalanan panjang 3 tahun 11 bulan yang di dalamnya banyak jatuh bangun, akhirnya perjuangannya selesai ya Nur? Terima kasih udah survive dan bertahan di medan perang. Semoga tetap bisa berjalan dan rencana kedepannya bisa terwujud. Ayo panjangin lagi namanya! *You really did an amazing things! Proud of you!*

Motto :

“I’ve come to love my self for who I am, for who I was, and for who I hope to become”

-Kim Namjoon

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	ivx
DAFTAR BAGAN.....	vx
DAFTAR LAMPIRAN	vix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Hakikat Belajar & Pembelajaran.....	15
2.1.1 Belajar	15
2.1.2 Pembelajaran.....	16
2.2 Pembelajaran Sejarah.....	17
2.3 Pendidikan Berbasis Teknologi	18
2.4 Media Pembelajaran Interaktif.....	19
2.5 <i>Learning Management System</i>	21
2.5.1 Keunggulan LMS.....	22
2.5.2 Kelemahan LMS	23
2.6 Kearifan Lokal Pasemah	24
2.6.1 Megalitik Pasemah.....	25
2.6.1.1 Situs Tegur Wangi.....	26
2.6.1.2 Situs Tanjung Aro.....	27

2.6.1.3 Situs Tinggi Hari	28
2.7 <i>Ecopedagogy</i>	29
2.7.1 <i>Sustainable Development Goals</i>	31
2.8 Teori Belajar	33
2.8.1 Teori Behavioristik	33
2.8.2 Teori Kognitivisme	34
2.9 Penelitian Pengembangan	35
2.10 Model Penelitian Pengembangan	36
2.11 Penelitian Relevan	37
2.12 Kerangka Berpikir	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1 Lokasi Penelitian.....	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.3 Prosedur Penelitian	42
3.3.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>).....	43
3.3.2 Tahap Desain (<i>Design</i>).....	46
3.3.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	47
3.3.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	48
3.3.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.4.1 Wawancara	49
3.4.2 Kuesioner	49
3.4.3 Uji Coba Produk.....	50
3.4.3.1 Validasi Ahli	50
3.4.3.2 Uji Coba Perorangan	52
3.4.3.3 Uji Coba Kelompok Kecil.....	53
3.4.3.4 Uji Coba Lapangan.....	53
3.4.4 Tes Hasil Belajar	53
3.5 Teknik Analisis Data.....	54
3.5.1 Analisis Data Validasi Ahli.....	54
3.5.2 Analisis Tes Hasil Belajar	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Hasil Analisis (<i>Analysis</i>)	56
4.1.1.1 Analisis Kurikulum & Kegiatan Pembelajaran.....	56
4.1.1.2 Analisis Karakteristik & Kebutuhan Peserta Didik.....	56
4.1.2 Desain (<i>Design</i>).....	62
4.1.2.1 Penghimpunan Data Sebagai Komponen Media.....	62
4.1.2.2 Pembuatan <i>Flowchart</i>	63
4.1.2.2.1 <i>Flowchart</i> Materi	63
4.1.2.2.2 <i>Flowchart</i> Media.....	64
4.1.2.3 Pembuatan <i>Storyboard</i>	65
4.1.3 Pengembangan (<i>Development</i>).....	69
4.1.3.1 Mempersiapkan Materi Konten.....	70
4.1.3.2 Mempersiapkan Konten Media	71
4.1.3.3 Validasi Ahli	73
4.1.3.3.1 Validasi Ahli Media	73
4.1.3.3.2 Validasi Ahli Materi.....	76
4.1.4 Implementasi (<i>Implementation</i>)	80
4.1.4.1 Pengujian Perorangan.....	80
4.1.4.2 Pengujian Kelompok Kecil	82
4.1.4.3 Uji Coba Lapangan.....	84
4.1.5 Evaluasi	89
4.2 Pembahasan.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengembangan Model ADDIE	36
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	40
Gambar 3.1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE	42
Gambar 4.1 Materi PPT Pra-Desain	70
Gambar 4.2 Materi Podcast Pra-Desain	70
Gambar 4.3 Desain PPT Morph	71
Gambar 4.4 Desain PPT Canva Web.....	72
Gambar 4.5 Proses Editing Capcut.....	72
Gambar 4.6 Pengaturan Tata Letak LMS	73
Gambar 4.7 Pelaksanaan Pengujian Perorangan	81
Gambar 4.8 Pelaksanaan Pengujian Kelompok Kecil	82
Gambar 4.9 Pelaksanaan Pre Test	84
Gambar 4.10 Pelaksanaan <i>Field Test</i>	86
Gambar 4.11 Pelaksanaan Post Test.....	86
Gambar 4.12 <i>Chart</i> Perbandingan Pre test & Post test.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Analisis Kebutuhan Peserta Didik	44
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian yang Digunakan	49
Tabel 3.3 Daftar Identitas Validator.....	50
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Media.....	51
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Materi	51
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumrn Tanggapan Peserta Didik	52
Tabel 3.7 Kategori Skor Validasi Ahli	54
Tabel 3.8 Kategori Tingkat Kevalidan	54
Tabel 3.9 Kriteria N Gain.....	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Karakteristik & Kebutuhan Peserta Didik	57
Tabel 4.2 Potongan <i>Storyboard</i> LMS.....	65
Tabel 4.3 Instrumen Penilaian Ahli Media.....	73
Tabel 4.4 Perbaikan Media.....	76
Tabel 4.5 Intrumen Penilaian Ahli Materi.....	76
Tabel 4.6 Perbaikan Materi	79
Tabel 4.7 Rekapitulasi Validasi Ahli.....	79
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Uji Perorangan	81
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Uji Kelompok Kecil.....	83
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Pre Test	85
Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Post Test.....	86
Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Pre test dan Post Test	87
Tabel 4.13 Rekapitulasi Pre Test Peserta Didik (%)	90
Tabel 4.14 Rekapitulasi Post Test Peserta Didik (%)	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 <i>Flowchart Materi</i>	63
Bagan 4.2 <i>Flowchart Media</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Usul Judul.....	116
Lampiran 2 Lembar SK Pembimbing	117
Lampiran 3 Lembar SK Penelitian.....	119
Lampiran 4 Lembar Surat Penelitian Dinas Pendidikan	120
Lampiran 5 Lembar Surat Penelitian SMAN 10 Palembang	121
Lampiran 6 Lembar SK Validator.....	122
Lampiran 7 Lembar Validasi Media	123
Lampiran 8 Lembar Validasi Materi	126
Lampiran 9 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi.....	129
Lampiran 10 Modul Ajar Pembelajaran.....	133
Lampiran 11 Hasil Angket <i>One to One</i>	144
Lampiran 12 Hasil Angket <i>Small Group</i>	144
Lampiran 13 Soal Pre Test dan Post Test.....	145
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sebanyak 17.840 pulau yang tersebar di seluruh penjuru negeri dengan penduduk berjumlah hampir 280 juta jiwa (Dasril Munir *et al.*, 2011). Sebagai sebuah bangsa yang memiliki banyak keuntungan dari segi geografis dan demografis, perlu suatu hal yang dapat menyatukan karakteristik setiap manusia Indonesia. Hal tersebut adalah pendidikan yang bertujuan untuk utama untuk membentuk kepribadian dan karakter manusia dalam lingkup kecil dan bangsa dalam lingkup kehidupan yang lebih luas. Pendidikan dapat dimaknai tidak hanya dengan konteks yang kecil sekedar belajar dan mengajar di sekolah. Namun, pendidikan adalah sebuah cara pandang dan segala bidang yang mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia dalam memilih dan membina hidup yang baik sesuai dengan martabat manusia (Maspa Makkawaru, 2019).

Pendidikan merupakan bidang yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia saat ini merupakan sebuah agenda penting dalam mewujudkan cita-cita Indonesia emas 2045 (Regina Ade Darman, 2017). Untuk mewujudkan cita-cita tersebut diperlukan kerja sama di setiap lini kehidupan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa mulai dari pemerintah, sekolah hingga keluarga yang harus satu visi dalam memajukan pendidikan Indonesia. Dewasa ini, bidang pendidikan Indonesia sedang mengalami perubahan paradigma yang sangat signifikan terutama setelah pandemi covid-19 yang mewajibkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu dan masa depan dunia pendidikan di Indonesia (Farida R. Wargadalem *et al.*, 2022). Walaupun demikian, manusia sebagai penggerak dan *user* teknologi haruslah mampu menjadi pemeran utama dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan, terdapat kekurangan dalam penggunaan teknologi yakni empati atau perasaan yang memiliki peran penting menyampaikan pembelajaran, sehingga seorang guru harus mampu menjadi pemecah permasalahan tersebut dengan menghadirkan

rasa kemanusiaan, karakter yang baik serta pentingnya kontrol diri dalam pembelajaran.

Sejarah merupakan peristiwa-peristiwa penting di masa lampau yang kejadiannya hanya sekali dan menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk budaya, ekonomi, sosial dan politik sehingga dibutuhkan pendalaman secara menyeluruh dan terus menerus (Mar'atussholeha *et al.*, 2023; Zayyan Mauziah *et al.*, 2021). Sejarah tentunya terikat dalam ruang dan waktu di mana manusia menjadi pemeran utama yang menjalankan cerita dan menjadi saksi terjadinya perubahan peradaban dunia dari waktu ke waktu. Sehingga dari peristiwa-peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau memberikan pengaruh yang signifikan bagi kehidupan manusia di masa kini dan mendatang (Martha *et al.*, 2023; Mar'atussholeha *et al.*, 2023). Dengan demikian, melalui pemahaman akan sejarah dapat membentuk dan membangun jati diri serta identitas nasional bangsa yang kemudian menumbuhkan rasa bangga atas warisan budaya bangsa di tengah keragaman budaya dan etnis di Indonesia (Sumarudin & Henri, 2024).

Indonesia merupakan negara plural dengan suku yang beragam didasarkan oleh data *Long Form* SP2020 telah tercatat bahwa Indonesia memiliki lebih dari 1.200 suku (Badan Pusat Statistik, 2020; Astawa, 2022). Lahirnya sebuah suku bangsa didasarkan pada adanya rasa keterikatan dan kesadaran akan adanya persamaan identitas dan kesatuan sistem sosial budayanya seperti adat istiadat, bahasa, hingga kesamaan keturunan (Bahrudin & Zurohman, 2021). Keberagaman suku ini kemudian melahirkan berbagai kebudayaan karena adanya interaksi antar manusia yang kompleks dalam sebuah kelompok dan tentunya memiliki ciri khas masing-masing dari setiap daerahnya (Azzahra *et al.*, 2024; Heri Widiastuti, 2018). Kebudayaan tak lepas kaitannya dengan kearifan lokal atau *local genius* karena kearifan lokal merupakan sebuah pandangan hidup yang dijadikan sebagai pedoman oleh sekelompok masyarakat dan di dalamnya terkandung nilai-nilai yang sudah melekat pada masyarakat tersebut sehingga tidak dapat dipisahkan (Afif, 2022; Novia *et al.*, 2023).

Berdasarkan hal di atas, dapat dipahami bahwa kearifan lokal yang hidup di tengah masyarakat merupakan warisan budaya yang sangat berharga dan harus terus dijaga eksistensinya. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki beragam kearifan lokal ialah Sumatera Selatan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa Sumatera Selatan memiliki 17 kabupaten/kota (Badan Pusat Statistik, 2024). Sumatera Selatan yang terbagi ke dalam banyak wilayah menjadikannya sebagai sebuah wilayah yang kaya akan kearifan lokal dan setiap daerahnya memiliki ciri khas dan keunikan masing-masing (Eprillia Anzelia, 2023).

Salah satu wilayah dengan kearifan lokal beragam ialah wilayah Pasemah yang dihuni oleh masyarakat Suku Pasemah. Suku Pasemah ialah suku yang mendiami dataran tinggi yang merupakan bagian dari gugus Bukit Barisan. Wilayah Pasemah itu sendiri memiliki cakupan wilayah yang cukup luas yakni Kota Pagaralam termasuk di dalamnya Kecamatan Jarai dan Kecamatan Tanjung Sakti yang berbatasan dengan Bengkulu serta mencakup daerah Kota Agung, Kabupaten Lahat. Jika ditinjau secara geografis, wilayah Pasemah berada disekitaran kaki Gunung Dempo. Suku Pasemah merupakan suku yang kaya akan kearifan lokal seperti nilai-nilai adat, tradisi dan budayanya (Putra *et al.*, 2021; Asrin *et al.*, 2016; Suryanegara *et al.*, 2007).

Menurut Iriyanto & Rajab (2020), megalitik merupakan fakta kebudayaan yang hingga saat ini masih ada dan tetap dipelihara, karena budaya megalitik bukan sekedar batu besar tetapi batu-batu yang mendapat perlakuan tertentu melalui ritual, terdapat nilai-nilai pada batu megalitik yang dianut secara bersama dan dihormati oleh orang yang meyakini. Budaya megalitik Pasemah bukan hanya memiliki nilai estetika dan arekologis, tetapi menyimpan nilai spiritual dan sosial yang mendalam. Adanya monumen batu seperti dolmen, menhir, arca dan sarkofagus yang berfungsi untuk upacara terhadap leluhur menjadi bukti bahwa sejak saat itu masyarakat Pasemah memiliki system sosial yang terstruktur, memiliki system kepercayaan yang diatur oleh norma-norma yang kuat (Maysuri & Touwe, 2024). Menurut Fahrozy *et al.* (2022) semua bentuk kearifan lokal mengandung berbagai unsur yang terdiri

dari keadaan lingkungan, adat, budaya, agama dan bahasa. Menurut Susilowati (2018) budaya megalitik terkandung nilai-nilai budaya yang positif yang masih menampilkan hubungan dengan masa lalunya baik nilai adat, hukum, demokrasi, gotong royong dan kearifan lokal terhadap alam lingkungannya.

Megalitik Pasemah salah satu peninggalan sejarah yang menjadi bukti dan cerminan dari dinamika perkembangan kebudayaan dan kepercayaan leluhur sebagai awal mula terbentuknya identitas masyarakat awal di Sumatera Selatan. Peninggalan megalitik di Pasemah mencakup berbagai jenis artefak yang berwujud dalam berbagai bentuk seperti menhir, arca manusia, dolmen, bilik batu atau peti kubur batu yang mencerminkan fungsi ritual, kepercayaan dan sosial masyarakat Pasemah terdahulu (Rahman & Adi, 2022; Susanti *et al*, 2022; Triwurjani, 2020). Sebaran megalitik Pasemah banyak dijumpai di daerah Lahat dan Pagaralam, yang merupakan daerah asal suku Pasemah. Selain itu, letaknya yang berada di kaki Gunung Dempo dan bagian dari dataran tinggi Bukit Barisan membuat Kota Pagaralam dan Kabupaten Lahat kaya akan peninggalan megalitik. Peninggalan megalitik ini dapat ditemukan di Kecamatan Gulu Umay, Kabupaten Lahat, yang terkenal dengan Situs Tinggi Hari I, II, dan III. Di Kota Pagaralam, terdapat situs megalitik terkenal seperti Situs Tegur Wangi di Kecamatan Dempo Utara dan Situs Tanjung Aro di Kecamatan Pagaralam Utara yang dapat menjadi sumber pembelajaran budaya megalitik (Siswanto *et al*, 2019).

Budaya megalitik Pasemah dapat dinyatakan sebagai kearifan lokal disebabkan setiap karya megalit mengandung nilai budaya yang memiliki makna dan nilai-nilai yang masih diterapkan seperti topi, kalung, peralatan pertanian yang membuktikan bahwa peradaban manusia pada zaman tersebut sudah sangat tinggi (Andramatik, 2016; Akin Duli, 2008). Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Susilowati (2018) budaya megalitik terkandung nilai-nilai budaya yang positif yang masih menampilkan hubungan dengan masa lalunya baik nilai adat, hukum, demokrasi, gotong royong dan kearifan lokal terhadap alam lingkungannya. Dari beberapa budaya megalitik Pasemah yang tersebar diantaranya terdapat di Situs Megalitik Tegur Wangi yang terletak

di Desa Tegur Wangi, Kec. Dempo Utara, Kota Pagaralam terdapat Arca Manusia dengan bentuk fisik terlihat seperti sedang manusia sedang memanggul padi di punggungnya atau dalam tradisi lisan masyarakat Pasemah disebut dengan Arca Batu Beghibu dan juga terdapat rumah batu yang di dalamnya terdapat relief manusia sedang mencangkul yang lokasinya hanya berjarak 100 meter dari Arca Batu Beghibu (Wijaya *et al*, 2025). Arca Batu Beghibu dan relief yang terdapat di dalam rumah batu merepresentasikan nilai dan karakter kearifan lokal masyarakat Pasemah yaitu bahwa sejak dulu masyarakat Pasemah sudah memanfaatkan alam dengan tanah yang subur untuk melakukan kegiatan pertanian. Hal ini menjadi nilai kearifan lokal dengan bukti masyarakat Pasemah terkhusus di daerah Desa Tegur Wangi masih melakukan kegiatan pertanian hingga saat ini tepat dimana ditemukannya Arca Batu Beghibu dan rumah batu.

Selanjutnya budaya Megalitik Pasemah yang dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sejarah dengan materi kearifan lokal adalah Arca Manusia Dililit Ular. Arca Manusia Dililit Ular terdapat pada Situs Tanjung Aro yang berlokasi di Dusun Tanjung Aro, Kec, Pagaralam Utara, Kota Pagaralam. Arca Manusia Dililit Ular merepresentasikan manusia yang tidak dapat menjaga alam sehingga mendapatkan musibah/kutukan/hukuman dari roh-roh penjaga alam dalam perwujudan binatang buas yaitu ular. Nilai kearifan lokal yang tercermin dalam budaya megalitik tersebut yakni sistem kepercayaan atau religi yang meyakini adanya roh. Kepercayaan masyarakat terhadap roh halus masih terus berlanjut pada masyarakat Pasemah yang dibuktikan dengan adanya Upacara Pantang Angin. Upacara pantang angin ialah ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang berlimpah dan juga penolak bala dengan bantuan roh (Ernatip *et al*, 2007).

Budaya megalitik Pasemah yang dapat mengajarkan kearifan lokal pada pembelajaran sejarah adalah Menhir Manusia-Buaya. Menhir Manusia-Buaya merupakan budaya megalitik yang berada di Situs Tinggi Hari I yang berlokasi di Desa Tinggi Hari, Kec, Gumay Ulu, Kabupaten Lahat. Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada budaya megalitik di Tinggihari I, buaya

merupakan cerminan dari keberanian seorang pemimpin di tengah masyarakat pada budaya Pasemah. Nilai kearifan lokal yang terdapat pada symbol buaya di menhir tersebut dicontohkan dengan pemimpin adat atau yang biasa disebut masyarakat Pasemah dengan sebutan Jurai Tue. Jurai Tue merupakan jabatan atau gelar yang diberikan kepada laki-laki di Suku Pasemah dengan tugas sebagai pemimpin adat, panutan serta pengambil keputusan dalam permasalahan adat ataupun pemerintahan di Tingkat Sumbai (kelompok suku) dan Kute (dusun/wilayah adat) (Melantoa, M.J, 1995; Alauwiyah *et al*, 2025)

Dewasa ini, setiap pembelajaran ilmu sosial yang ada di sekolah terutama pembelajaran mengenai sejarah sudah seharusnya mulai meninggalkan paradigma lama yang berhaluan pada “apa dan siapa” dalam mempelajari suatu peristiwa, tetapi berubah kepada sebuah paradigma baru yang harus mulai digaungkan tentang “bagaimana dan mengapa” suatu peristiwa terjadi. Tujuan dari paradigma baru tersebut adalah agar peserta didik menjadi manusia yang berpikir kritis sehingga dapat mencari cara dalam membuka wawasan untuk menanggulangi agar peristiwa tersebut tidak terjadi maupun menjadi lebih baik di kemudian hari. Penelitian pada kali ini akan berfokus terhadap materi sejarah praaksara dalam lingkup peninggalan praaksara megalitik yang berada di daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini, penggunaan pendekatan pendidikan yang tepat adalah pendekatan *Ecopedagogy* sehingga peserta didik tidak hanya terfokus dengan konflik yang terjadi dalam suatu peristiwa tapi juga mencoba menganalisis cara-cara untuk menanggulangi dampak dari peristiwa tersebut (Chinanti, 2024).

Ecopedagogy ialah sebuah terobosan dalam dunia pendidikan yang menekankan peserta didik agar dapat memiliki keterampilan hidup yang bersifat akademis maupun non-akademis dan memiliki keterkaitan dengan isu sosial, lingkungan dan upaya pelestarian alam (Febriantje, 2025). *Ecopedagogy* ialah sebuah gerakan pemikiran yang tercetus dari pengaruh pedagogi kritis (*critical pedagogy*) yang berasal dari Frankfurt School di Jerman dengan tokoh-tokoh yaitu Jurgen Habermas, Paulo Freire dari Brasil, dan Henry Giroux serta Richard Kahn dari Amerika Serikat (Adela *et al.*, 2020). Tujuan utama

pendidikan dengan pendekatan *ecopedagogy* adalah membangun sebuah kesadaran bersama mengenai pentingnya peranan manusia dalam menjaga, merawat serta melakukan pelesatarian terhadap bumi. *Ecopedagogy* juga adalah sebuah pendekatan dalam pendidikan dengan tujuan utama untuk mengenali alam sekitar sehingga menumbuhkan rasa cinta terhadap kehidupan sosial yang berkaitan dengan hal yang ada di sekitarnya seperti alam, lingkungan, dan budaya (Yunansah, 2017). Dengan diterapkannya pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran sejarah Kearifan Lokal Megalitik Pasemah diharapkan dapat membangun dan membentuk kesadaran kritis dan mengembangkan karakter peserta didik dalam menumbuhkan rasa cinta dan kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini dikarenakan sikap bukan merupakan sifat bawaan melainkan sesuatu yang dapat dibentuk dan diubah. Pernyataan tersebut sejalan dengan teori Disonansi yang dicetuskan oleh Hovland Carl Ivler di mana teori tersebut mengatakan bahwa sikap seseorang dapat terbentuk dan berubah apabila terdapat sesuatu yang kuat sebagai pemicu perubahannya (Nofianti *et al*, 2019; Yunansah & Herlambang, 2017).

Kaitan antara materi sejarah yaitu peninggalan megalitik pasemah sangat padu bila disandingkan dengan penggunaan pendekatan pendidikan *ecopedagogy*. Dalam sebuah buku yang diterbitkan oleh balai arkeologi sumatera selatan (BRIN-sekarang) pada tahun 2017 dengan judul *Mari Mengenal Megalitik Pasemah* bahwa unsur-unsur yang ada pada megalitik pasemah unik, langka dan khas yang tidak dimiliki oleh peninggalan megalitik lain di seluruh dunia. Yang perlu di menjadi fokus keterkaitan antara materi dan pendekatan *ecopedagogy* adalah mengenai unsur-unsur alam seperti sungai dan gunung yang pada masa pembuatan megalitik tersebut sangat besar pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat masa lampau. Penggambaran manusia dan binatang pada arca megalitik merupakan bukti nyata bahwa sudah terjalin secara erat hubungan antara manusia masa lalu dengan lingkungan sekitarnya. Gambaran binatang pada arca seperti gajah dan kerbau menunjukkan adanya penghargaan terhadap peranan binatang tersebut dalam berkontribusi bagi kehidupan manusia sehari-hari dan alam sekitar.

Sejalan dengan hal ini, pendukung lainnya dalam pengimplementasian materi peninggalan masa praaksara menggunakan pendekatan *ecopedagogy* adalah dari agenda utama yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* atau tujuan pembangunan berkelanjutan. SDGs memiliki 17 agenda utama yang di inisiasi oleh PBB pada 25 September 2015 dalam mengupayakan pembangunan global berkelanjutan (Oktavia Safitri *et al.*, 2022; Nurkhozin, 2021). Agenda yang bersinggungan dengan pembahasan pendidikan adalah agenda ke-4 yaitu pendidikan berkualitas. Pendidikan di Indonesia saat ini masih menuju ke tahap pemerataan, sehingga belum dapat dikatakan sebagai pendidikan berkualitas. Untuk mendorong dan berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas ini, peranan penting dari semua sektor harus bekerja sama mulai dari pemerintah, sekolah, guru, dan peserta didik serta lingkungan sekitar. Proses yang dapat mempercepat pendidikan berkualitas adalah dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi pada pembelajaran. Namun, teknologi tersebut juga harus memuat konten dan materi pendidikan yang dapat membangun kekuatan karakter dan kesadaran kolektif mengenai penghargaan, rasa hormat, dan tanggung jawab dalam mengelola lingkungan agar selalu dapat lestari.

Sebagai sebuah peninggalan monumental dan bersejarah yang kaya akan nilai dan tradisi perlu langkah konkret yang harus dimaksimalkan untuk menjaga pelestarian peninggalan megalitik Pasemah. Langkah konkret tersebut diperlukan untuk mengenalkan budaya megalitik yang tercermin dari megalitik Pasemah kepada generasi-generasi muda terutama pelajar yang merupakan generasi penerus bangsa di masa depan. Maka dari itu, pembelajaran sejarah mengenai budaya megalitik Pasemah perlu diintegrasikan dalam pembelajaran di sekolah. Dalam pengintegrasian materi budaya megalitik tersebut perlu dikemas menjadi sebuah pembelajaran yang dapat menarik dan meningkatkan minat serta rasa ingin tahu peserta didik terhadap pembelajaran tersebut. Dengan demikian, pembelajaran sejarah mengenai budaya megalitik Pasemah dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik. Pendalaman terhadap pemahaman materi ini memiliki keterkaitan erat yang membuktikan antara

kehidupan manusia dan alam serta lingkungan telah terjalin sepanjang sejarah manusia yang dapat diajarkan pada peserta didik dengan pendidikan melalui pendekatan *ecopedagogy* dan penggunaan teknologi yang komperhensif dan komplek dalam bentuki *Learning Management System*.

Sejalan dengan hal tersebut, maka guru memiliki peranan yang signifikan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang fasilitator, guru tentunya harus memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran sejarah yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potnsi dalam diri peserta didik. Maka dari itu, seorang guru harus memiliki karakteristik guru dalam abad ke-21, yang diantaranya guru selain menjadi fasilitator guru juga menjadi motivator dan inspirator, guru dapat beradaptasi pada era pedagogi siber atau era digital, guru harus memiliki kemampuan untuk menulis, guru harus kreatif dan inovatif baik dalam mengembangkan metode belajar ataupun memecahkan masalah belajar yang dapat meningkatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan yang terakhir ialah guru abad 21 harus dapat melakukan transformasi kultural disaat teknologi digital berkembang secara seignifikan (Rahayu *et al*, 2023). Dengan adanya karakter guru abad 21, guru diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan berpedoman pada empat pilar belajar yang dianjurkan oleh Komisi Internasional UNESCO untuk Pendidikan, yaitu (1) *learning to know* (2) *learning to do* (3) *learning to be* dan (4) *learning to live together* (Tarihoran, 2019).

Saat ini salah satu bentuk nyata integrasi antara pendidikan dan penggunaan teknologi yang sangat masif dilakukan adalah dengan penggunaan sebuah *Learning Management System*. *Learning Management System* atau LMS merupakan sebutan untuk suatu skema sistem pembelajaran dalam jaringan yang dapat berfungsi utama sebagai pengelolaan kelas seperti memberikan materi dan evaluasi, presensi kehadiran, mencantumkan media pembelajaran yang bersifat audio-visual, serta mengecek perkembangan pengetahuan peserta didik (Putra *et al.*, 2020). Dapat dikatakan LMS merupakan serangkaian perangkat lunak (*software*) berbentuk media yang di

rancang untuk mampu mengelola seluruh kegiatan belajar dan mengajar secara terstruktur serta terintegrasi dengan kegiatan seperti mendesain pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan memberikan evaluasi hasil pembelajaran. Keunggulan yang dapat menjadi rujukan dalam menggunakan LMS pada era pendidikan berbasis teknologi adalah kemudahan dan fleksibilitas bagi guru dalam membantu mengelola kelas, sedangkan bagi murid kelebihan LMS adalah dengan dapat mengakses pembelajaran secara cepat bahkan di waktu luang di luar jam pelajaran (IGN Wiragunawan, 2022). LMS dapat menjadi alat bantu utama dalam bidang pendidikan yang membuat pembelajaran semakin terintegrasi dengan mudah dan komperhensif serta dapat mengakses pelajaran dimana dan kapan saja.

Selain penggunaannya yang fleksibel, *Learning Management System* juga dapat memuat bahan-bahan ajar yang sangat bervariasi dan inovatif seperti adanya *power point interaktif*, podcast, *e-modul*, hingga media ajar berbasis web seperti *canva* serta dapat diakses melalui laptop, computer, bahkan *smartphone* tentunya akan memudahkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar yang bervariasi, tentunya akan memudahkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya. Akan tetapi, saat ini masih belum banyak ditemukan sekolah yang menggunakan *learning management system* sebagai media belajar interaktif yang memuat materi mengenai kearifan lokal Pasemah dengan pendekatan *ecopedagogy*.

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 10 Palembang dengan melakukan penyebaran kuesioner/angket kepada peserta didik di kelas XI.10 pada kegiatan pra-penelitian, mendapatkan hasil sebagai berikut : 42,4% peserta didik menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan bahan ajar buku Kemendikbud sedangkan 42,4% lainnya menyatakan bahwa bahan ajar yang digunakan ialah powerpoint. Kemudian, metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah presentasi dan diskusi dengan presentase 68,7%. Terdapat 93,9% peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran sejarah di sekolah telah menggunakan teknologi seperti *smartphone*, laptop atau computer. Untuk penggunaan

Learning Management System peserta didik sebanyak 93,9% menyatakan belum pernah menggunakan LMS dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, sebanyak 81,8% peserta didik menyatakan belum pernah mempelajari materi budaya megalitik Pasemah dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah di kelas XI.10 pada SMA Negeri 10 Palembang media dan bahan ajar yang digunakan umumnya ialah buku pedoman Kemendikbud dan powerpoint dengan metode presentasi dan diskusi, selanjutnya pembelajaran sudah menggunakan teknologi akan tetapi belum pernah menggunakan *learning management system* dalam pembelajaran. Materi kearifan lokal megalitik Pasemah belum pernah diajarkan dalam pembelajaran sejarah di kelas.

Sebagai sebuah inovasi dalam kemajuan teknologi dalam bidang Pendidikan, penggunaan *learning management system* teruji dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi melalui web yang mudah diakses tanpa terikat waktu. Hal ini didasarkan pada penelitian terdahulu oleh Mutia Fona, Marhami, Rohantizani dan Herizal yang berjudul “Pengembangan *Learning Management System* (LMS) Berbasis Moodle Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 80,03% peserta didik merasa bahwa penggunaan *learning management system* menarik untuk digunakan dalam pembelajaran, selain itu pula didapatkan hasil 84,42% yang mengungkapkan bahwa guru merasakan kepraktisan dalam menggunakan *learning management system* dalam pembelajaran (Fonna *et al*, 2022).

Pendekatan *ecopedagogy* merupakan sebuah pendekatan terobosan baru dalam dunia Pendidikan, terutama dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dibuktikan dengan belum banyaknya ditemukan penelitian mengenai pembelajaran sejarah dengan pendekatan *ecopedagogy*. Salah satu penelitian yang relevan menggunakan pendekatan *ecopedagogy* dalam pembelajaran sejarah dengan materi kearifan lokal terdapat pada penelitian dengan judul “*Pawon Cave Site as A Learning Source in History Learning Based on Ecopedagogy*” oleh Sumaludin (2022). Tujuan dari penelitian ini ialah menanamkan kesadaran sejarah dan kepedulian terhadap lingkungan yang

dilakukan melalui kegiatan ekskursi ke Gua Pawon sebagai salah satu tinggalan megalitikum yang merupakan hunian manusia Pawon yang hidup selaras dengan alam. Berdasarkan hasil penelitian, ditunjukkan bahwa Situs Gua Pawon sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah berbasis *ecopedagogy* dapat mengembangkan kecerdasan ekologi dan menanamkan *green behavior* serta kesadaran sejarah peserta didik (Sumaludin, 2022).

Selanjutnya ialah penelitian oleh Tartila dan Mulyana (2022) tentang “Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis *Ecopedagogy* terhadap Peningkatan Kecerdasan Ekologis Peserta Didik”. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan melakukan uji *paired sample test* yang hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan *ecopedagogy* dapat meningkatkan kecerdasan ekologi peserta didik. Pada kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan *ecopedagogy* pada pembelajaran IPS mempunyai rata-rata N Gain sebesar 26,03. Sedangkan pada kelas kontrol didapat bahwa pembelajaran dengan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata N Gain 4,31. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan lebih tinggi didapat dari kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan *ecopedagogy* yang artinya pembelajaran IPS berbasis *ecopedagogy* meningkatkan kecerdasan ekologis peserta didik (Tartila & Mulyana, 2022).

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu, terdapat penggunaan LMS sebagai media pembelajaran, menggunakan materi pembelajaran sejarah megalitikum dengan pendekatan *ecopedagogy* tetapi bukan dalam satu kesatuan penelitian utuh. Sehingga peneliti ingin memberikan inovasi dalam pembelajaran yang menyatukan seluruh komponen di atas sebagai penyempurnaan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan *learning management system* yang menyajikan materi kearifan lokal budaya megalitik Pasemah dengan pendekatan *ecopedagogy* yang diintegrasikan dengan beberapa bahan ajar interaktif berupa PPT dengan animasi Morph, PPT dengan web Canva, podcast, e-modul dan juga e-lkpd dengan *liveworksheet*.

Maka dari itu, peneliti ingin merealisasikan penggunaan LMS dengan materi budaya megalitik dan pendekatan *ecopedagogy* dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan *Learning Management System* (LMS) berbasis Web Materi Kearifan Lokal Situs Megalitik Pasemah dengan Pendekatan *Ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana menghasilkan media pembelajaran *learning management system* yang valid pada materi Kearifan Lokal Megalitik Pasemah dengan pendekatan *ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Palembang?
2. Bagaimana mengembangkan *learning management system* yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Kearifan Lokal Megalitik Pasemah dengan pendekatan *ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Untuk menghasilkan media pembelajaran *learning management system* yang valid pada materi Kearifan Lokal Megalitik Pasemah dengan pendekatan *ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Palembang.
2. Menghasilkan *learning management system* yang efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Kearifan Lokal Megalitik Pasemah dengan pendekatan *ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian yang berjudul “Pengembangan *Learning Management System* (LMS) berbasis Web Materi Kearifan Lokal Megalitik Pasemah dengan Pendekatan *Ecopedagogy* di SMA Negeri 10 Kota Palembang” ialah :

1. Bagi Peserta Didik

- 1) Sebagai media pembelajaran interaktif yang menyegarkan.
- 2) Dapat mengakses bahan ajar secara fleksibel dan meleak teknologi.
- 3) Meningkatkan minat belajar peserta didik dalam melakukan pembelajaran, terutama pembelajaran sejarah.

2. Bagi Guru

- 1) Sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif yang memudahkan guru menyampaikan materi secara sistematis dan efisien.
- 2) Meningkatkan kompetensi digital guru di era teknologi yang semakin berkembang.
- 3) Memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran karena fleksibel.
- 4) Dapat menjadi perantara guru untuk melatih peserta didik dalam belajar mandiri.

3. Bagi Sekolah

- 1) Membantu sekolah dalam mengadakan media interaktif berupa *learning management system* yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Membantu sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis teknologi di era teknologi yang semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.M. (2022). Penerapan Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak). *An Nisa'*. 15 (1): 1-8.
- Afif, N. (2022). Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal dan Implementasinya Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. 11 (3): 1041-1062.
- Afniada, H. (2025). Analisis Hambatan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran *Learning Management Sistem* (LMS) Dalam Pembelajaran Berbasis Internet Di Perguruan Al-Washliyah Pantai Labu. *Scientific Journal Of Information Technology Education*. 1 (1): 12-21.
- Afwan, B., Suryani, N., Ardianto, D.T. (2020). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Sejarah Di Era Digital. *PROCEEDING Literasi Dalam Pendidikan di Era Digital Untuk Generasi Milenial*.
- Akbar, A., & Noviani, N. (2019). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di IndonESIA. Disajikan dalam *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 3 Mei 2019.
- Akbar, F., & Gantaran, A. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran PAI. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5 (2): 107-116.
- Alauwiyah, F., Revaldo PJ, F., Azizah, S., Waicang, Y., Susanti, R., Yati, R.M. (2025). Analisis Corak Megalitik pada Tinggalan Arkeologi di Situs Tinggihari Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. *JIMPS : Scientific Journal of History Education and Social Studies*, 10 (1) : 238-249.
- Alifiyanti, F. H., Afifah, F. H., & Ramadoan, N. (2018). Pemanfaatan learning management system (LMS) berbasis Edmodo materi fluida dinamis untuk peningkatan minat dan prestasi belajar fisika siswa sekolah menengah. *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya (SNFA)*.
- Anafi, K., Wiryokusumo, I., & Leksono, I.P. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Model ADDIE Menggunakan Software UNITY 3D. *Jurnal Education And Development*. 9 (4): 433-438.
- Ananda, R. (2017). Perkembangan Teknologi Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Peserta Didik. *HIJRI - Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*. 6 (1): 69-83.

- Andhany, E., & Maysarah, S. (2023). Pengembangan modul pembelajaran digital interaktif berbasis literasi matematika. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i3.6299>
- Anggraeni, D.M., & Sole, F.B. (2018). E-Learning Moodle, Media Pembelajaran Fisika Abad 21. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*. 1 (2): 57-65.
- Arafah, A.A., Sukriadi, & Samsudin, A.F. (2023). Implikasi Teori Belajar Konstruktivisme Pada Pembelajaran Matematika. *JPM: Jurnal Pendidikan MIPA*. 13 (2): 359-366.
- Ardianza, Z.E., Sukardi., & Suriadi, A. (2017). Kebudayaan Manusia Prasejarah Di Desa Tanjung Aro Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kronik : Journal of History Education and Historiography*. 1 (1): 14-22.
- Arifah, Z.N., & Tsauri, A. (2024). *Menghidupkan Bahasa Indonesia di Kelas Digital: Inovasi Bahan Ajar dengan LMS Edukati dan Model ADDIE*. Banyumas: Penerbit Revormasi.
- Artanegara, “Tradisi Megalitik di Bali” dalam https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali/tradisi-megalitik-di-bali/?utm_source= diakses pada Selasa, 02 Juli 2025, Pukul 21.44.
- Asela, S., Salsabila, U.H., Lesatari, N.H.P., Sihati, A., & Pertiwi, A.R. Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual. *JIP: Jurnal Inovasi Pendidikan*. 1 (7): 1297-1304.
- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual. *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora (KAGANGA)*. 2 (2): 105-120.
- Asmara, Y. (2019). Pembelajaran Sejarah Menjadi Bermakna Dengan Pendekatan Kontektual. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*. 2 (2): 105-120.
- Aspi, M., & Syahrani. (2022). Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*. 2 (1): 64-73.
- Asrin, Sudjarwo, & Pargito. (2016). Procedures Culture Marriage Of Suku Pasemah In Padang Guci. *Tesis Pascasarjana Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*.
- Astawa, I.N.T. (2022). Keragaman Budaya Lokal Dalam Pembangunan Karakter Bangsa. *JURNAL PANGKAJA*. 25 (1): 92-101.

- Astuti, S.E.P., Aslan, & Parni. (2023). Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta. *SITTAH: Journal Of Primary Education*. 4 (1): 73-84.
- Astutik, L.S., Dwinata, A., Oktaviarini, N., & Jadmiko, R.S. (2023). Sosialisasi Pentingnya Penelitian *Research And Development* (R&D) Untuk Meningkatkan Karir Guru Di SD Kecamatan Ngunut. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*. 1 (10): 2596-2601.
- Azani, A., Sarmila., & Gusmaneli. (2024). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*. 2 (3): 17-37.
- Azzahra, L., Ardiansyah, R., Kurniasih, L., Nafiza, B., Habibah, A., & Yusnaldi, E. (2024). Toleransi Keanekaragaman Suku Dan Budaya Bangsa. *JIPMuktj:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*. 5 (1): 98-103.
- Bahrudin, B., & Zuhrohman, A. (2021). Dinamika Kebudayaan Suku Baduy Dalam Menghadapi Perkembangan Global Di Desa Kanekes Kecamatan Leuwidamar Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Journal Civic & Social Studies*. 5 (1): 31-47.
- Basyir, M.S., Dinana, A., & Devi, A.D. (2022). Kontribusi Teori Belajar Kognitivisme David P. Ausubel dan Robert M. Gagne dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. 7 (1): 89-100.
- BPCP Sumbar, “Pemaknaan Tradisi Megalitik di Minangkabau” dalam https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbsumbar/pemaknaan-tradisi-megalitik-di-minangkabau/?utm_source= diakses pada Selasa, 01 Juli 2025, Pukul 21.43.
- Cahyadi, R.A.H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. *HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL*. 3 (1): 35-43.
- Cholik, C.A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT Dalam Berbagai Bidang. *Jurnal Fakultas Teknik*. 2 (2): 39-46.
- Daniyati, A., Saputri, I.B., Wijaya, R., Septiani, S.A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*. 1 (1): 282-294.
- Darsiharjo, D. A., & Somantri, L. (2017). Pengembangan sikap peduli lingkungan gunawan melalui pembelajaran geografi berbasis ecopedagogy pada siswa di lingkungan pesisir. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi FKIP UMP*, 1–5.

- Darwis, M., Firmansyah, A., & Mirzachaerulsyah, E. (2022). Penerapan Metode Blended Learning Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas XI MA Miftahul Ulum *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8 (22): 359-370.
- Dewi, N., & Sari, P. (2022). Penggunaan Teori Kognitivisme Dalam Proses Pembelajaran Di Min 1 Lebong. *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5 (2): 102-106.
- Djamaludin, A., & Wardana. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV Kaaffah Learning Center.
- Duli, A. (2008). Bentuk dan Peranan Budaya Megalitik Pada Beberapa Situs Di Kabupaten Bantaeng. *Walennae : Jurnal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara*. 10 (2) : 19-43.
- Ernatip, Refisrul, Ajisman, Iriani. (2007). *Budaya Suku Bangsa Pasemah di Sumatera Selatan*. Padang : Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Padang.
- Fahrozy, F. P. N., Nurdin, A. A., & Hadiansyah, Y. (2023). Analisis Unsur Kearifan Lokal dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(2), 237-254.
- Finali, Z., & Budyawati, L. P. I. (2022). Ekopedagogik dalam pembelajaran di sekolah dasar sebagai pendukung penguatan pendidikan karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 16, 243–249.
- Firdaus., Sukmawati, M., Ambiyar., & Fadhilah. (2023). Studi Literature Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Sekolah Kejuruan. *JURNAL VOKASI INFORMATIKA (JAVIT)*. 3 (3): 133-139.
- Firdha, N., & Zulyusri. (2022). Penggunaan Ispring Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*. 6 (1): 101-106.
- Fitriana, A. (2021). Penggunaan bahan ajar berbasis teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran PPKn. In *Prosiding Seminar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 3(3), 35–47.
- Fransisca, S., & Putri, R.M. (2019). Pemanfaatan Teknologi Rfid Untuk Pengelolaan Inventaris Sekolah Dengan Metode (R&D) (Studi Kasus : SMK Global Pekanbaru). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*. 1 (1): 72-75.

- Gunawan, P., & Karimah R.S. (2020). Memahami Teori Belajar Behavioristik Dan Implementasi Dalam Pembelajaran. *ASAATIDZAH: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. 2 (1): 90-99.
- Handayani, T., Ms, Z., & Yudha, C. B. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan melalui program Adiwiyata berbasis ekopedagogik.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tujuan percepatan pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6, 77–87.
- Hartati, T., & Panggabean, E.M. (2023). Karakteristik Teori-Teori Pembelajaran. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*. 4 (1): 5-10.
- Hernadi, E. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Cikijing Melalui Pembelajaran Kontekstual Berbasis Masalah. *Bihari: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*. 4 (1): 1-12.
- Hidayat, F., & Nizar, M. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>
- Hidayutullah, M.T., Asbari, M., Ibrahim, M.I., & Faidz, M.H.H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *JISMA: JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*. 2 (6): 70-73.
- Hindarto, T., & Ansori, C. (2020). Sistem Sosial Dan Keagamaan Masyarakat Megalitik Dan Hindu Kuno Di Lima Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Analisa Sosiologi*. 9 (1): 224-266.
- Huda, M., Fawaid, A., & Slamet. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter*. 1 (4): 64-72.
- Idris, M., Chairunisa, E.D., & Saputro, R.A. (2019). AKULTURASI BUDAYA HINDU-BUDHA DAN ISLAM DALAM SEJARAH KEBUDAYAAN PALEMBANG. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*. 5 (2): 103-111.
- Indriastuti, K. (2019). Tata Ruang Pemukiman Kompleks Megalitik Situs Tanjung Aro. *KALPATARU: Majalah Arkeologi*. 28 (2): 61-78.
- Iriyanto, N., & Rajab, U. H. (2020). MEGALITIK DALAM DINAMIKAKE MASYARAKATAN DI PULAU TERNATE (Kajian Fugsi dan Makna Pada

- Masyarakat Pendukungnya). *Jurnal Pusat Studi Sejarah Arkeologi dan Kebudayaan (PUSAKA)*, 1(1).
- Irnandi, I., Wyrasti, A.F., & Firmansyah. (2021). Identifikasi Kemampuan Mahasiswa Dalam Penggunaan Learning Management System (Lms) Berbasis Moodle Di Universitas Papua. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch Of Mathematics)*. 6 (1): 32-40.
- Jafnihirda, L., Suparmi., Ambiyar., Fahmi, R., & Pratiwi, K.E. (2023). Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 3 (1): 227-239.
- Jelita, M., Lucky, R., Pratama, A.R., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5 (3): 404-411.
- Lathifah, A.S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z.A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 3 (1): 36-42.
- Lilis. (2019). Pengembangan bahan ajar digital pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika kelas X. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 156–168.
- Maghfiroh, A.N., Daksana, M.F.E.H., & Salma, S.N. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Griya Journal Of Mathematics Education And Application*. 4 (1): 55-64.
- Maharani, A., Misnawati, D., & Ardian, B. (2024). Komunikasi Wisata Sejarah Dan Budaya Di Situs Megalitikum Tinggi Hari 1 Kabupaten Lahat. *Niveda: Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*. 5 (1): 45-51.
- Manurung, A.S., Halim, A., & Rosyid, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU: Research & Learning in Elementary Education*. 4 (4): 1291–1301.
- Mar'atussholeha, M., Putri, E.S.A.N., & Alimni. (2023). Manfaat Dan Urgensi Mempelajari Sejarah Islam Klasik Dan Pertengahan. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*. 4 (1): 153-161.
- Martha, Y., Sa'diyah, D., Maulana, H., & Warto. (2023). Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. 1 (4): 164-176.

- Masgumelar, N.K., & Mustafa, P.S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran. *GHAITSA : Islamic Education Journal*. 2 (1): 49-57.
- Mauizah, A.Z., Apriliani, D.R., Utomo, S., Heriansyah, D., & Naqiyah. (2021). Urgensi Sejarah Sebagai Ilmu Dalam Upaya Penyadaran Kembali Identitas Nasional Bangsa Indonesia Di Era Society 5.0. *Jurnal Riset Agama*. 1 (3): 794-807.
- Mawarni, J., & Hendriyani, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran *E-Modul* Interaktif Pada Mata Kuliah Pemrograman Visual Dengan Metode Pengembangan ADDIE. *Jurnal Vokasi Informatika (JAVIT)*. 1 (3): 79-88.
- Maysuri, T., & Touwe, S. (2024). Pengaruh Tradisi Megalitik Pasemah Terhadap Kebudayaan Kontemporer Sumatera Selatan. *Jurnal Lani: Kajian Ilmu Sejarah Dan Budaya*. 5 (2): 81-98.
- Melantoa, M.J. (1995). *Ensiklopedi Suku Bangsa di Indonesia Jilid L-Z*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Muftianti. (2019). Penyusunan bahan ajar interaktif berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 3(2), 178–186.
- Muhatarom, H., Kurniasih, D., & Andi. (2020). Pembelajaran Sejarah Yang Aktif, Kreatif Dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*. 3 (1): 29-36.
- Munawati., & Idris, M. (2018). SEBARAN RUMAH BATU DI DESA TEGUR WANGI KOTA PAGARALAM SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*. 4 (1): 10-16.
- Munib, A. (2022). Studi Komparatif Antara Pendekatan Kontekstual Dan Metode Ceramah Terhadap Kemampuan Ranah Kognitif Pembelajaran Fiqih Materi Haji Dan Umrah Di MTS Al-Islam Gunungpati. *PROGRESS: Wahana Kreativitas Dan Intelektualitas*. 10 (1): 107-128.
- Musana, A., & Basiran. (2023). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 6 (4): 683-690.
- Nafisah, D., Setyowati, D. L., Banowati, E., & Priyanto, A. S. (2020). Pendidikan berbasis ekopedagogik dalam pembelajaran IPS di era new normal. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (pp. 390–397).
- Najia, S., & Triyatno, A. (2020). Analisis teori politik hijau terhadap penerapan tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) kehidupan daratan di Indonesia:

- Studi kasus kebakaran hutan dan lahan Indonesia 2016–2019. *Jurnal Sosial Politik Peradaban*, 3(1), 87–104.
- Nofianti, P., Sumarmi., & Astina, I.K. (2019). Pengaruh Model Ecopedagogy terhadap Aspek Kompetensi Ekologis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 4 (9): 1255-1261.
- Novia, D., Pajriah, S., Suryana, A., & Heryana, H. (2023). Pembelajaran Sejarah Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Budaya Panengen Di SMAN 1 Pangandaran (Studi Kasus Di Kelas X IPA 1 SMAN 1 Pangandaran). *Jurnal Artefak*. 10 (1): 145-158.
- Nugraha, W., & Herdiana, D. (2024). Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*. 1 (28).
- Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*. 2 (1): 77-95.
- Okpatrioka. (2019). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *DHARMA ACARIYA NUSANTARA : Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. 1 (1): 86-100.
- Pahru, S., Gazali, M., Pransisca, M.A., Marzuki, A.D., & Nurpitasari, N. (2023). Teori Belajar Kognitivistik Dan Implikasinya Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. 4 (4): 1070-1077.
- Pane, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 3 (2): 333-352.
- Pramono, K.H. (2022). Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Matakuliah Metode Penelitian Teater Menggunakan Model R&D. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinemai*. 19 (1): 9-16.
- Pratama, Y.A. (2024). Teori Belajar Kognitivisme Robert M. Gagne Dalam Pandangan Islam. *Berkala Ilmiah Pendidikan*. 4 (1): 209-266.
- Prayitno, D.D., Syarifuddin, & Dhita A.N. (2020). Situs Tinggi Hari Sebagai Objek Wisata Edukasi Di Kabupaten Lahat. *Keraton: Journal Of History Education And Culture*. 2 (1).
- Purni, T. (2023). Pentingnya Pendidikan Sejarah Sebagai Penguat Pendidikan Yang Berkarakter. *KRINOK: Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*. 2 (1): 190-197.
- Putra, A., Harahap, T.H., & Panggabean, E.M. (2023). Kelebihan Dan Kekurangan Teori Belajar Behavioristik Dalam Penerapan Pembelajaran. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 17 (2): 411-418.

- Putra, A., Sukardi., & Suriadi, A. (2021). IDENTIFIKASI NILAI PEDAGOGI PADA PAHATAN MONOLID DESA JARAKAN SEBAGAI SUMBER PEMBELARAN SEJARAH. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*. 7 (2): 90-97.
- Putri, A. S. (2022). Ekopedagogi sebagai fungsi praksis Imago Dei dalam menjaga dan merawat lingkungan. *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 9, 1–10.
- Rachma, A.F., Iriani, T., & Handooyo, S.S. (2023). Penerapan Model ADDIE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Simulasi Mengajar Keterampilan Memberikan Reinforcement. *Jurnal Pendidikan West Science*. 1 (8): 506-516.
- Rachman, A., Yochanan., Samalangi, A.I., & Purnomo, H. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Karawang: CV Saba Jaya Publisher.
- Rahmadani, H., Roza, Y., & Murni, A. (2018). Analisis kebutuhan bahan ajar matematika berbasis teknologi informasi di SMA IT Albayyinah Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.24014/juring.v1i1.5230>
- Rahmah, S. (2022). Teori kognitivisme serta aplikasinya dalam pembelajaran. *SKULA: Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2(3), 23–33. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/skula/article/view/415>
- Rahmawati, D. E., & Trimulyono, G. (2022). Validitas instrumen penilaian Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada materi keanekaragaman hayati. *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 11(1), 138–147. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Ratnasari, D.H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (Sdgs). *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*. 4 (2): 1652-1665.
- Rhama Purna Jati, “Mario Andramatik Kenalkan Lahat kepada Dunia” dalam <https://travel.kompas.com/read/2016/11/14/170300127/mario.andramatik.kenalkan.lahat.kepada.dunia?page=all> diakses pada Kamis, 02 Juli 2025 pukul 12.00 WIB.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Pada Siswa. *Seri Publikasi Pembelajaran* 1 (1): 1-12.

- Rohmah, S., Subandowo, M., & Atiqoh. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Model ADDIE Untuk Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan. *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*. 12 (1): 100-110.
- Sadriani, A., Ahmad, M.R.S., & Arifin, I. (2023). Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital. Disajikan Dalam *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Ke-62*, 22 Juni 2023, Universitas Negeri Makassar.
- Safitri, A.O., Yunianti, V.D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *JURNAL BASICEDU*. 6 (4) : 7096-7106.
- Santosa, Y.B.P., & Irawan, H. (2020). Pembelajaran Sejarah dan Kebebasan Berpikir. *Chronologia*. 2 (2): 79-87.
- Saputra, M. R. A. (2021). *Pengembangan bahan ajar sejarah berbasis WEB*. Solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Sepriani, L. (2018). JENIS-JENIS PENINGGALAN MEGALIT DI DESA TANJUNG ARO SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH DI KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 3 PALEMBANG TAHUN AJARAN 2017/2018. . *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*. 4 (2): 129-134.
- Sholihah, R., Rusiana, R.T., Mardiantanti, R.N., Hardiati, E., & Syafe'i. I. (2024). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *Esensi Pendidikan Inspiratif*. 6 (3): 285-294.
- Siswanto, A., Farida., Ardiansyah., & Indriastuti, K. (2019). Bilik Batu: Arsitektur Megalitik Di Dataran Tinggi Pasemah, Sumatera Selatan. Disajikan dalam *Seminar Nasional AVoER XI Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya*, 23-24
- Subarjo, M.D.P., Suarni, N.K., & Margunayasa, I.G. (2024). Analisis Penerapan Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 9 (1): 313-318.
- Sugrah, N. (2019). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Sains. Humanika. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 19 (2): 121-138.
- Sukendar, H. (1988). *Album Tradisi Megalitik di Indonesia*. Jakarta : Direktorat Jendral Kebudayaan RI.

- Sumardin, O., & Henri. (2024). Pentingnya Pendidikan Sejarah Dalam Pembentukan Identitas Bangsa. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 2 (12): 27-33.
- Suparlan. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. 1 (2): 79-88.
- Suryanegara, A.E., & Sachari, A. (2016). Seni Rupa Pasemah: Arah Hadap dan Orientasi Karya Seni Rupa Pasemah. *Panggung*. 26 (4): 375-384.
- Suryanegara, A.E., Damayanti, N., & Yudoseputro, W. (2007). Artifak Purba Pasemah: Analisis Ungkap Rupa Patung Megalitik di Pasemah. *ITB Journal of Visual Art and Design*. 1 (1): 128-151.
- Suswandari, M. (2021). Peran Guru Menstimulus Respon Anak Melalui Teori Belajar Behavioristik. *Absorbent Mind: Journal Of Psychology And Child Development*. 1 (1): 47-55.
- Syahid, I.M., Istiqomah, N.A., & Azwary, K. (2024). Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Journal of International Multidisciplinary Research*. 2 (5): 258-268.
- Syifqi, A. & Kurniabudi. (2023). Analisis Pemanfaatan LMS (*Learning Management System*) Pada UPBJJ-UT Jambi. *Manajemen Sistem Informasi*. 8 (4): 751-763.
- Tareze, M.A.H., Astuti, I., & Afandi. (2022). Model Pembelajaran Kolaborasi Sdgs Dalam Pendidikan Formal Sebagai Pengenalan Isu Global Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial Peserta Didik. *Journal Visipena*. 13 (1): 42-53.
- Tarigan, D., & Siagian, S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*. 2 (2): 187-200.
- Triwurjani, RR. (2014). Arca Perempuan Dan Arca Laki-Laki Pada Kelompok Arca Megalitik Pasemah, Sumatera Selatan: Perperspektif Gender. *Forum Arkeologi*. 27 (3): 35-46.
- Tyas, D.N., Ahmadi, F., Sukasih, S., Wulandari, D., & Munawaroh, E. (2023). Akselerasi Learning Recovery Melalui Workshop Penyusunan *E-Learning* Berbasis Moodle Untuk Guru Sekolah Dasar. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (SNPP)* : 45-55.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukatif*. 5 (1): 18-27.

- Utomo, F.T.S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 8 (2): 3635-3645.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *TEORI-TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9 (2): 1220 – 1230.
- Widiastuti, E.H. (2018). Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Sejarah. *Pawiyatan*. 2: 107-113.
- Widiningsih., & Abdi, J. (2021). *Pembelajaran Menyenangkan dan Bermakna pada Kondisi Khusus*. Jakarta: Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yunansah, H., & Herlambang Y.T. (2017). Pendidikan Berbasis Ekopedagogik Dalam Menumbuhkan Kesadaran Ekologis Dan Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Eduhumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 9 (1): 27-34.
- Yunansah, H., Kuswanto, K., & Abdillah, F. (2020). Ekopedagogik: Analisis pola pendidikan di sekolah alam Bandung. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12, 115–124.
- Zaki, A., & Yusri, D. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN Di SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7 (2): 809-820.
- Zulviana, T., Pen, J.B., Murhananto., & Wedi, S. (2021). *Optimalisasi Penggunaan Learning Management System (LMS) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.